

ARTIKEL

MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN TEKNIK DASAR TOLAK PELURU PADA SISWA KELAS VII.A SMP NEGERI 1 PARE – KEDIRI



Oleh:

**FANDY ACHMAD PUTRA YUDHA
NPM: 17.1.01.09.0185**

Dibimbing oleh :

- 1. RENDHITYA PRIMA PUTRA, M.Pd.**
- 2. Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FANDY ACHMAD PUTRA YUDHA
NPM : 17.1.01.09.0185
Telepon/HP : 0812-5209-9832
Alamat Surel (Email) : Fandy2320@gmail.com
Judul Artikel : MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN TEKNIK DASAR TOLAK
PELURU PADA SISWA KELAS VII.A SMP NEGERI 1
PARE - KEDIRI
Fakultas – Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/Penjas
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Februari
Pembimbing I  Rendhitya Prima Putra, M.Pd. NIDN.0714078903	Pembimbing II  Drs. Slamet Junaidi, M.Pd NIDN. 0015066801	Penulis,  Fandy Achmad Putra Yudha NPM. 17.1.01.09.0185

**MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN TEKNIK
DASAR TOLAK PELURU
PADA SISWA KELAS VII.A SMP NEGERI 1 PARE – KEDIRI**

FANDY ACHMAD PUTRA YUDHA

NPM. 17.1.01.09.0185

FIKS – Prodi Pendidikan Jasmani

Email: Fandy2320@gmail.com

Rendhitya Prima Putra, M.Pd. Dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal dan evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pare dengan materi tolak peluru gaya menyamping yang dilakukan oleh siswa, guru mengajar dengan memanfaatkan 2 buah peluru yang dipakai oleh 40 siswa secara bergantian sehingga banyak siswa yang duduk-duduk dipinggir untuk bergantian melakukannya, hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif, sehingga mempengaruhi hasil dari pembelajaran tolak peluru gaya menyamping, dimana siswa pada saat evaluasi melakukan kesalahan-kesalahan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peningkatan teknik sikap awalan setelah melakukan modifikasi media pembelajarn (2) peningkatan teknik menolak setelah melakukan modifikasi media pembelajarn, (3) peningkatan teknik akhiran setelah melakukan modifikasi media pembelajarn. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Adalah lembar observasi dan catatan lapangan.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui PTK ini dilaksanakan pembelajaran tolak peluru gaya menyamping dengan permainan modifikasi. Melalui permainan modifikasi ini, siswa melakukan tolak peluru sambil bermain dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini penting mengingat tidak semua siswa menyenangi olahraga tolak peluru. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru merencanakan tindakan pembelajaran yang berlangsung selama 2 siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik dasar tolak peluru gaya menyamping siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Pare mengalami peningkatan. Hasil observasi awal dari teknik sikap awal dengan tingkat kesalahan 48%, teknik menolak dengan tingkat kesalahan 65% dan teknik sikap akhir dengan tingkat kesalahan 43%. Hasil tindakan siklus 1 dari teknik sikap awal dengan tingkat kesalahan 28%, teknik saat menolak dengan tingkat kesalahan 35% dan teknik sikap akhir dengan tingkat kesalahan 30%. Hasil tindakan siklus 2 dari teknik sikap awal tingkat kesalahannya 8%, teknik saat menolak dengan tingkat kesalahan 13% dan teknik sikap akhir dengan tingkat kesalahan 10%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping VII-A SMP Negeri 1 Pare.

Kata Kunci: Modifikasi, Media, Pembelajaran, Tolak Peluru.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah pembentukan kebugaran siswa yang terdapat pada program pengajaran. Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktivitas olahraga agar tercipta generasi yang sehat dan kuat (Lamundu W, 2017:1), Salah satu kegiatan pembelajaran yang diperlukan bagi siswa yaitu pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak (Mulyanto, 2016) .

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani terdapat beberapa permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri. Atletik adalah salah satu cabang olahraga tertua, yang telah dilakukan manusia sejak zaman purba sampai saat ini. Bahkan boleh dikatakan sejak adanya manusia dimuka bumi ini, atletik sudah ada karena gerakan-gerakan yang terdapat dalam cabang seperti, berjalan, lari, lompat dan lempar merupakan gerakan yang dilakukan oleh manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Atletik merupakan cabang olahraga yang sudah lama dikenalkan oleh banyak orang, hal ini dikarenakan dalam kehidupan

sehari-hari menyerupai gerakan-gerakan yang terdapat apada cabang olahraga atletik, (Gilang dalam Ramadhan dan Supriyadi, 2017).

Agar siswa lebih menguasai keterampilan teknik tolak peluru dengan baik, perlu dilakukan pembelajaran teknik tolak peluru dan latihan-latihan dengan media yang tepat. Media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1977), sedangkan Briggs (1977), juga berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pare yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2018 dengan materi tolak peluru gaya menyamping yang dilakukan oleh siswa kelas VII-A di lapangan SMP Negeri 1 Pare, Guru mengajar dengan memanfaatkan 2 buah peluru yang dipakai oleh 40 siswa secara bergantian sehingga banyak siswa yang duduk-duduk dipinggir untuk bergantian melakukannya, hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif,

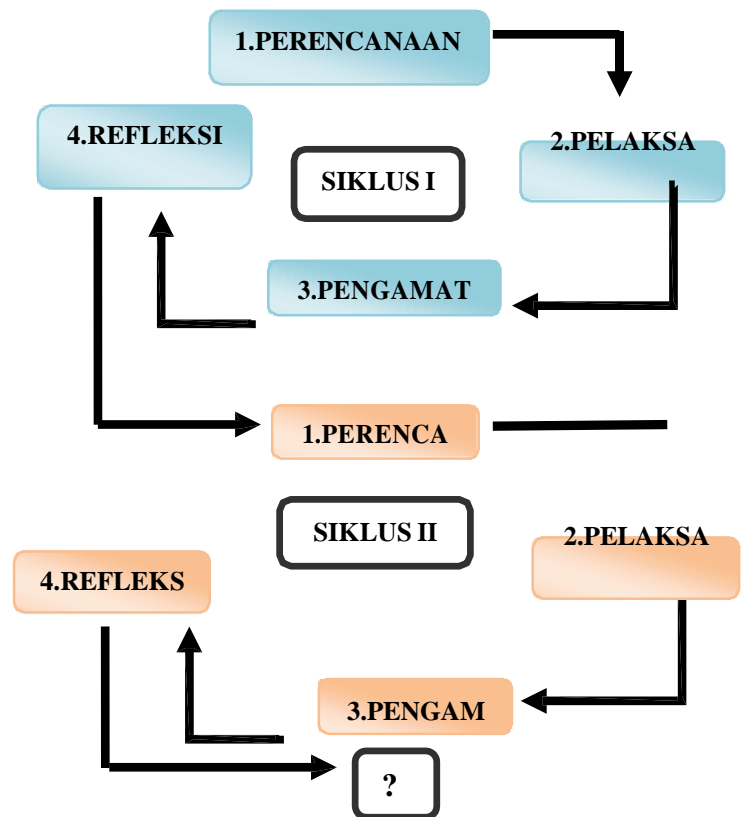
Modifikasi media merupakan suatu kegiatan kreativitas seorang guru yang mengharapakan siswa antusias dalam

mengikuti pembelajaran. Aspek yang dikembangkan mencakup fisik, motorik, sosial, emosional, kepribadian, kognisi, keterampilan olahraga, dan sebagainya Furqon (2006:2). Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perlu dilakukan peningkatan keterampilan tolak peluru dengan permainan modifikasi, untuk itu dilakukan suatu penelitian dengan judul “Modifikasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Tolak Peluru Pada Siswa SMP Negeri 1 Pare.

II. METODE

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Pare dengan jumlah siswa 40 orang. Peneliti mengambil subjek penelitian kelas VII-A karena sesuai dengan nilai tolak peluru yang masih kurang di kelas tersebut. *Setting* penelitian ini jika dilihat adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu Arikunto, (2009:3) menyatakan dalam penelitian tindakan kelas menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas dan segera disimpulkan bahwa “pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama merupakan ciri dari penelitian tindakan kelas.

Secara operasional langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Sumber : Arikunto, 2009:16)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes
 - a) Tes kemampuan awal (*pre-test*)
 - b) Tes kemampuan akhir (*post-test*)
2. Observasi
3. Dokumentasi

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka teknik analisa data menggunakan uji statistik deskriptif kuantitatif yang

merupakan jenis analisis statistik yang bermaksud mendeskripsikan sifat-sifat sampel atau populasi dengan persentase. Menurut Arikunto, (2006:43) rumus untuk mengolah data yang berupa deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Persentase tentang peningkatan tolak peluru
- f = Frekuensi atau jumlah nilai
- N = Jumlah keseluruhan sampel

Menurut Arikunto, (2006:344) sebagai patokan terhadap hasil analisis persentase digunakan klasifikasi sebagai berikut

1. Persentase kategori baik adalah = 76% - 100%
2. Persentase kategori cukup adalah = 56% - 75%
3. Persentase kategori kurang baik adalah = 40% - 55%
4. Persentase kategori tidak baik adalah = < 40%

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas VII-A yang berjumlah 40 siswa di VII SMP Negeri 1 Pare. SMP Negeri 1 Pare beralamat di Jl. Soekarno Hatta. No.98 Bndo Asri, Bendo, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225. SMP Negeri 1 Pare memiliki satu lapangan yang digunakan sebagai tempat olahraga. Waktu penelitian yaitu bulan Agustus 2019 - November tahun 2019.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari identifikasi masalah dan analisis yang telah dilakukan melalui diskusi oleh peneliti dan Guru dengan kolaborasi, maka perlu dilakukan peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan teknik tolak peluru gaya menyamping dengan permainan modifikasi pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Pare dan di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Data hasil penelitian

<u>Komponen</u>	<u>Temuan</u>
Refleksi awal	<ol style="list-style-type: none">a) seluruh siswa tidak aktif akibat bergantian melakukan tolak peluru gaya menyampingb) Siswa putra bermain sepakbola sendiri pada saat menunggu giliran melakukan tolak peluru gaya menyamping dan mengganggu proses pembelajaranc) Siswa putri bermain bolavoli sendiri saat menunggu giliran melakukan tolak peluru gaya menyampingd) Dalam tolak peluru terdapat empat teknik yaitu memegang, sikap awal, saat menolak dan sikap akhir. Dari keempat teknik tersebut, tingkat kesalahan yang memiliki persentase paling tinggi yaitu pada saat menolak dengan jumlah persentase 65%
Siklus 1	
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">a) Peneliti dengan guru secara berkolaborasi menyepakati modifikasi media untuk meningkatkan keterampilan siswa. , (1) Modifikasi media bola kasti dengan pendekatan permainan menolak secara berpasangan, (2) modifikasi media net voli dengan pendekatan permainan menolak melewati net voli, (3) modifikasi media selang target sasaran menggunakan pendekatan permainan memasukkan bola kedalam target selang

Komponen	Temuan
Pelaksanaan Pertemuan pertama	a) 7 siswa datang terlambat b) 15 siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran c) Teknik memegang sudah mencapai standart kompetensi d) pada saat sikap awal tingkat kesalahan siswa adalah 45% e) pada saat menolak tingkat kesalahan siswa adalah 60% f) pada saat sikap akhir tingkat kesalahannya adalah 50%
Pertemuan kedua	a) 2 siswa datang terlambat b) 5 siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran c) pada saat sikap awal tingkat kesalahan siswa adalah 38% d) pada saat menolak tingkat kesalahan siswa adalah 43% e) pada saat sikap akhir tingkat kesalahannya adalah 40%
Pertemuan ketiga	a) 40 siswa datang tepat waktu b) 40 siswa aktif dalam proses pembelajaran c) pada saat sikap awal tingkat kesalahan siswa adalah 28% d) pada saat menolak tingkat kesalahan siswa adalah 35% e) pada saat sikap akhir tingkat kesalahannya adalah 30%
Refleksi siklus 1	a) 40 siswa aktif dalam proses pembelajaran b) pada posisi sikap awal beberapa masih belum melakukan jingkatan c) saat menolak beberapa siswa masih melakukan lemparan d) pada sikap akhir beberapa siswa masih bingung dan kurang koordinasi antara tangan dan kaki
Siklus 2	
Perencanaan	a) peneliti dan guru merencanakan modifikasi media dengan pendekatan permainan yang menantang bagi siswa
Pelaksanaan Pertemuan pertama	a) 40 siswa datang tepat waktu b) 40 siswa aktif dalam proses pembelajaran c) pada saat sikap awal tingkat kesalahan siswa adalah 20% d) pada saat menolak tingkat kesalahan siswa adalah 30%
	e) pada saat sikap akhir tingkat kesalahannya adalah 25%
Pertemuan kedua	a) 39 siswa datang tepat waktu b) 40 siswa aktif dalam proses pembelajaran c) pada saat sikap awal tingkat kesalahan siswa adalah 15% d) pada saat menolak tingkat kesalahan siswa adalah 18% e) pada saat sikap akhir tingkat kesalahannya adalah 15%
Komponen Pertemuan ketiga	a) 40 siswa datang tepat waktu b) 40 siswa aktif dalam proses pembelajaran c) pada saat sikap awal tingkat kesalahan siswa adalah 8% d) pada saat menolak tingkat kesalahan siswa adalah 13% e) pada saat sikap akhir tingkat kesalahannya adalah 10%
Refleksi siklus 2	Berdasarkan hasil dari siklus 2 maka penelitian sudah bisa diakhiri karena sudah mencapai standart kompetensi yaitu melebihi 75%

Tabel 2 Rekap hasil pertemuan siklus 1 dan 2

	Kesalahan			
	Memegang	Sikap awal	Menolak	Sikap akhir
Siklus 1				
Persentase pertemuan 1	0%	45%	60%	50%
Persentase pertemuan 2	0%	38%	43%	40%
Persentase pertemuan 3	0%	28%	35%	30%
Siklus 2				
Persentase pertemuan 1	0%	20%	30%	25%
Persentase pertemuan 2	0%	15%	18%	15%
Persentase pertemuan 3	0%	8%	13%	10%

Berikut ini presentase penurunan kesalahan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping

pada siklus 1 dan siklus 2 dalam bentuk diagram:

Diagram 1
Presentase Penurunan Kesalahan
Teknik Dasar Tolak Peluru Gaya Menyamping
Pada Siklus 1

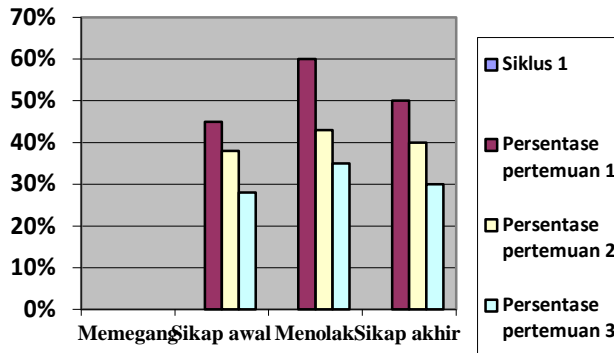
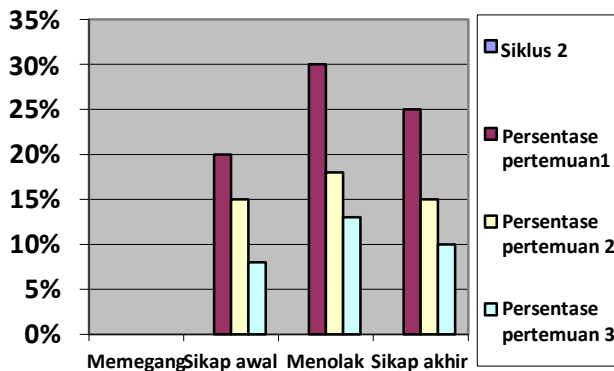


Diagram 2
Presentase Penurunan Kesalahan
Teknik Dasar Tolak Peluru Gaya Menyamping
Pada Siklus 2



1. Siklus 1

Pada pembelajaran tolak peluru gaya menyamping guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memberikan contoh gerakan (*modelling*) secara keseluruhan dari gerakan tolak peluru gaya menyamping, setelah itu siswa ditugasi untuk berlatih meniru contoh guru dengan menggunakan peluru yang berjumlah 2 untuk 40 siswa. Berdasarkan

hasil observasi, (1) 28% atau 9 siswa melakukan kesalahan dalam teknik memegang, dimana cara memegangnya masih belum menempel pada tulang selangka, (2) 48% atau 19 siswa melakukan kesalahan dalam sikap awal, dimana masih belum berjingkat, (3) 65% atau 26 siswa melakukan kesalahan pada teknik menolak, dimana masih melakukan gerakan melempar, (4) 43% atau 17 siswa melakukan kesalahan pada teknik sikap akhir, dimana masih belum melangkahakan kaki untuk menjaga keseimbangan Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: sebaagian besar siswa kurang aktif dan dalam proses pembelajaran sehingga pada tahap evaluasi banyak mengalami kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik tolak peluru gaya menyamping dimana melakukan kesalahan dalam melakukan teknik tolak peluru gaya menyamping yaitu melakukan gerakan melempar.

Setelah diberi tindakan pada siklus 1 mengalami peningkatan, karena dengan permainan siswa diajak belajar sambil bermain, hal ini penting sekali mengingat tidak semua siswa suka dengan olahraga tola peluru, hasil evaluasi siklus 1 dari segi teknik kesalahan yang dilakukan siswa pada siklus 1 yaitu: Dari teknik sikap awal tingkat kesalahan yang dilakukan siswa saat

sikap awal sebanyak 28%. Dari teknik menolak tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat menolak sebanyak 35%. Dari teknik sikap akhir tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat sikap akhir sebanyak 30%. Siswa semakin aktif dan disiplin dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I, diperoleh hasil analisis sebagai berikut: (1) 14 siswa masih melakukan lemparan saat menolak peluru, (2) 11 siswa pada saat sikap awal belum melakukan gerakan berjingkat, (3) 12 siswa pada saat sikap akhir masih bingung dan kurang koordinasi antara kaki dan tangan

Dari segi keaktifan siswa dan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan keaktifan dan kedisiplinan. Peningkatan tersebut diakibatkan karena siswa tidak sadar dengan melakukan permainan itu siswa diajak sambil belajar teknik tolak peluru gaya menyamping. Permainan juga meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga terjadi peningkatan dibandingkan pada refleksi awal.

Suherman, Saputra dan Hendrayana (2001:195) menyatakan bahwa pengenalan peluru dengan modifikasi media pembelajaran menggunakan pemdekatan permainan dan ritmik ditujukan guna

mengajak siswa melakukan tolak peluru sambil bermain dalam kelincahan, relaksasi, dan keharmonisan sehingga siswa merasa gembira dan penuh semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini penting mengingat tidak semua siswa menyenangi olahraga Tolak Peluru. Selain pendekatan permainan pendekatan modifikasi dapat digunakan sebagai alternative dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena guru penjas akan menyajikan materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan disederhanakan tanpa harus kehilangan makna dan apa yang akan diberikan.

2. Siklus 2

Dari segi teknik kesalahan yang dilakukan siswa pada siklus 2 yaitu dari teknik sikap awal tingkat kesalahan yang dilakukan siswa saat sikap awal sebanyak 8%. Dari teknik menolak tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat menolak sebanyak 13%. Dari teknik sikap akhir tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat sikap akhir sebanyak 10%.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada pertemuan ketiga siklus I, diperoleh hasil analisis sebagai berikut: (1) 5 siswa masih melakukan lemparan saat menolak peluru dan sudut tolakan masih belum 45 derajat, (2) 3 siswa pada saat sikap awal masih belum melakukan gerakan

berjingkat, (3) 4 siswa pada saat sikap akhir masih bingung dan kurang koordinasi antara kaki dan tangan. Dari pelaksanaan pembelajaran tolak peluru gaya menyamping pada siklus II sudah ada peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan tolak peluru, semua siswa terlihat senang dan aktif mengikuti pembelajaran. Peningkatan yang terjadi pada siklus 2 ini akibat permainan yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan modifikasi media menggunakan target sasaran selang yang digantung. Menggunakan pendekatan permainan memasukkan ke dalam target memberikan siswa semakin aktif dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga teknik yang diberikan kepada siswa dapat dilakukan siswa sambil melakukan permainan. Pembelajaran adalah usaha membuat seseorang belajar yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Permainan merupakan suatu aktivitas manusia yang menyenangkan, bersemangat, dan kompetitif dengan mentaati aturan-aturan yang sudah ditentukan sesuai dengan jenis permainannya (Soedarno, dkk (1987:27). Dengan melakukan modifikasi media selang yang digantung otomatis peserta didik memasukkan bola ke dalam target maka siswa akan kompetitif dan semakin tertantang untuk mencoba. Sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan.

3. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas maka temuan penelitian yang muncul adalah:

1. Modifikasi media pembelajaran sesuai untuk pembelajaran teknik dasar.
2. Pembelajaran tolak peluru dengan modifikasi media pembelajaran akan memberi kemudahan siswa menguasai teknik dasar tolak peluru.
3. Jenis-jenis modifikasi media yaitu: (1) menolak secara berpasangan dengan bola tenis, (2) menolak melewati media net voli, (3) memasukkan bola kedalam media target yang selang yang digantung, (4) permainan memasukkan bola kedalam target selang yang digantung.
4. Siswa semakin aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran tolak peluru gaya menyamping dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran.

IV. PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa modifikasi media pembelajaran menggunakan bola tenis atau bola kasti dengan pendekatan bermain menolak secara berpasangan, menolak melewati net voli, modifikasi media pembelajaran selang yang

digantung menggunakan pendekatan permainan dapat meningkatkan keterampilan tolak peluru gaya menyamping siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Pare.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006a. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009b. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Briggs, Leslie J. 1977. *Instructional Design, Educational Technology*. Publications Inc. New Jersey : Englewood Cliffs.
- Furqon H,M. 2006. *Mendidik Anak dengan Bermain*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Gilang Ramadhan, Tedi Supriyadi, E. S. (2017). Meningkatkan Rangkaian Gerak Lompat Tinggi Melalui Metode Jigsaw Dan Pembelajaran Yang Dikemas Dalam Bentuk Permainan. *Sportive*, 2.
- Lamundu W, (2017:1) (Online). Meningkatkan Keterampilan Dasar Tolak Peluru Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDN NO. 84 Kota Tengah, Skripsi. Goggle Scholer diakses pada 21 November 2019).
- Mulyanto, R. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.
- Schramm, W. 1977. *Big Media Little Media*. London : Sage Public-Baverly Hills